



INDONESIA ARMY CENTRAL HOSPITAL

GATOT SOEBROTO

**RSPAD GATOT SOEBROTO**  
**PRESIDENTIAL HOSPITAL**  
*Where Nation Heals Its Heroes*

***BUSY WHILE FIGHTING  
(HOSPITAL READINESS FOR COVID-19)***

**PERSI AWARD 2023**

**Kategori :**

***Healthcare Service During Crisis***

MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT  
RSPAD GATOT SOEBROTO

SURAT PENGESAHAN  
Nomor SPI 853 IX/2023

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :
  - a. Nama : dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL(K), M.A.R.S.
  - b. Pangkat : Letnan Jenderal TNI
  - c. Jabatan : Kepala RSPAD Gatot Soebroto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bertanggung jawab penuh atas penyusunan Karya Tulis Ilmiah RSPAD Gatot Soebroto untuk mengikuti PERSI AWARDS 2023 sebagai berikut:

- a. Judul : *Cause We All Live Under The Same Sun (Hospital Readiness For Covid-19)*
  - b. Kategori : *Health Services During Crisis*
2. Demikian pengesahan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 3 Oktober 2023



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL(K), M.A.R.S.  
Letnan Jenderal TNI

## RINGKASAN

Penyakit Infeksi *Emerging* dan *Re-emerging* (PINERE) berpotensi mengakibatkan Pandemi. RSPAD Gatot Soebroto menggunakan *WHO Rapid Hospital Readiness Checklist* sebagai acuan untuk penyiapan RS menghadapi Pandemi. 12 Standar *WHO Rapid Hospital Readiness Checklist* diimplementasikan di dalam Tata Kelola/Pedoman Hospital Disaster Plan RSPAD Gatot Soebroto. *Busy While Fighting* yang dilakukan di RSPAD Gatot Soebroto telah menghasilkan *Novelty* dan beberapa keunggulan yang menunjang penanggulangan *COVID-19*.

### A. Latar Belakang

Saat awal pandemi *COVID-19* belum ada manusia yang memiliki daya tahan tubuh terhadap NED (*New Emerging Disease*) dikarenakan formula obat belum diketahui serta adanya beberapa permasalahan yang timbul dari berbagai berita hoax ikut menghambat penanggulangan *COVID-19*, hal ini diibaratkan “Seperti Orang Buta Melihat Gajah”. Tidak ada negara di dunia ini yang "Siap" menghadapi pandemi. Tidak adanya ketidakpastian dunia terhadap *COVID-19*, menyebabkan dunia bagaikan tanpa batas “*Borderless world*” dengan karakteristik masing-masing negara berbeda cara bertindaknya termasuk Indonesia, sehingga perlunya informasi yang benar untuk penanggulangan pandemi *COVID-19*.

Kebijakan Pemerintah dalam penanganan *COVID-19* adalah dikeluarkannya Kepmenkes nomor HK.01.07/MENKES/167/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi *Emerging* (PIE) tertentu termasuk di dalamnya RSPAD Gatot Soebroto. RSPAD Gatot Soebroto mengawali kegiatan dengan membentuk Tim PIE, melaksanakan geladi dan simulasi penanganan *COVID-19* serta melakukan berbagai terobosan dan inovasi pelayanan, diantaranya menambah kekuatan personel tenaga kesehatan dan non kesehatan, fasilitas penunjang serta pemberian kesejahteraan agar pengendalian *COVID-19* berjalan optimal dan mengembangkan rencana strategi penanganan *COVID-19* menggunakan tahapan kerja yang diadopsi dari *Rapid Hospital Readiness Checklist* (WHO, 2020).

*Rapid Hospital Readiness Checklist* (WHO, 2020), terdiri dari : 1) Kepemimpinan dan sistem manajemen insiden; 2) Koordinasi dan komunikasi; 3) Surveilans dan manajemen informasi; 4) Komunikasi risiko dan keterlibatan Masyarakat; 5) Administrasi keuangan dan kelangsungan bisnis; 6) Sumber Daya Manusia; 7) Lonjakan kapasitas; 8) Keberlangsungan dukungan pelayanan esensial; 9) Manajemen klinis pasien; 10) Kesehatan kerja, kesehatan mental dan dukungan psikososial; 11) Identifikasi dan diagnosa cepat; 12) Pencegahan dan pengendalian infeksi.

## **B. Tujuan**

*Hospital readiness for COVID-19* yang diterapkan di RSPAD Gatot Soebroto bertujuan untuk implementasi dan manajemen risiko di masa yang akan datang dalam melaksanakan penanganan pandemi *COVID-19*.

## **C. Langkah-langkah atau Tahapan kegiatan *Hospital Readiness COVID-19***

### **1. Menerapkan aspek sistem manajemen kepemimpinan dan insiden**

Pelaksanaan sistem manajemen kepemimpinan dan insiden telah dilakukan RSPAD diantaranya adalah mengaktifkan Tim PIE dengan Posko *COVID-19* sebagai Pusat Komando dan Pengendalian Operasional, selanjutnya mengoperasikan *Call Center COVID-19* yang memberikan informasi dan edukasi kepada pasien/masyarakat yang menghubungi selama 24 jam. Regulasi internal disusun dalam bentuk Kebijakan, Pedoman, Panduan, Program Kerja dan SPO terkait *COVID-19* selanjutnya dilakukan gladi simulasi Pandemi *COVID-19* dipimpin Kepala RSPAD Gatot Soebroto yang diliput oleh Media TV Nasional Indosiar dan SCTV. RSPAD memiliki program penanggulangan bencana *COVID-19* yaitu *Hospital Disaster Plan COVID-19*, melaksanakan *morning briefing* harian pelayanan *COVID-19* serta penunjukkan *Manager On Duty (MOD)* sebagai kepanjangan tangan dari Kepala RSPAD Gatot Soebroto diluar jam dinas dalam memutuskan permasalahan di lapangan dan penerimaan rujukan pasien *COVID-19*.

### **2. Menerapkan aspek koordinasi dan komunikasi**

Penunjukkan Juru Bicara internal *COVID-19* RSPAD Gatot Soebroto yaitu Brigjen TNI dr. Dewi Puspitorini, Sp.P, MARS, MH merupakan strategi RSPAD dalam berkoordinasi dan komunikasi eksternal. Selanjutnya melakukan simulasi penanggulangan kasus PIE dengan metode *Table Top Exercise (TTX) Pandemi Novel Corona Virus (nCoV)* kerjasama dengan Kemkes RI dan seluruh stakeholder terkait serta dihadiri observer dari perwakilan WHO *Representative Indonesia* dan *Central Of Disease Control (CDC)* Australia. Dilakukan diseminasi dan re-edukasi secara berkala tentang kebijakan penanganan *COVID-19*. Optimalisasi peran media informasi baik cetak maupun elektronik, media sosial dan digitalisasi dalam penyebaran edukasi *COVID-19* untuk seluruh pasien, keluarga, pengunjung dan masyarakat umum. Melakukan monev setiap minggu melalui *Video Conference* dengan Supra Sistem untuk mengetahui *progress report, case report* dan hambatan yang dihadapi serta meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dalam program Filantropi dan penerimaan donasi dalam berbagai bentuk dukungan untuk pasien, personel dan perlengkapan RS lainnya.

### **3. Menerapkan aspek *Surveillance* dan manajemen informasi**

Melaksanakan pelaporan data internal harian, mingguan dan bulanan serta kondisional jika terjadi lonjakan kasus yang signifikan dan pelaporan data eksternal melalui SIRS Online Kemkes, Laporan kepada BNPB, Puskesmas TNI dan TNI AD sesuai dengan SPO tentang pengumpulan, analisa dan deseminasi data *COVID-19*. Manajemen informasi rumah sakit yang diterapkan sangat berguna dalam mendukung pelaporan data eksternal diantaranya aplikasi pelaporan data dan aplikasi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan *COVID-19* secara *online*.

### **4. Menerapkan aspek komunikasi risiko dan keterlibatan masyarakat**

Penerapan kebijakan 4 Sehat 5 Sempurna dan melakukan berbagai diseminasi dan re-edukasi diseluruh area rumah sakit yaitu :

- a. Wajib masker dan *screening* : *thermo scan* dll
- b. *Hand hygiene* dan PHBS
- c. *Physical distancing*
- d. Alat pelindung diri
- e. Taat kepada kebijakan, PPK, SPO, *clinical pathway* dan *Speak Up*

Untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dilaksanakan optimalisasi peran *Call Center COVID-19*, penerapan pojok informasi *COVID-19*, menyebarluaskan video edukasi *COVID-19* kepada pasien, penunggu, pengunjung dan masyarakat umum, penerapan kebijakan peniadaan jam busuk selama pandemi *COVID-19* dan penerapan kebijakan penunggu pasien dengan dukungan swab antigen.

### **5. Menerapkan aspek administrasi keuangan dan kelangsungan bisnis**

Pembatasan pelayanan pasien non *COVID-19* saat eskalasi *COVID-19* untuk memastikan Rumah Sakit memiliki alokasi anggaran untuk pelayanan *COVID-19*. Kendali mutu kendali biaya dan tertib administrasi untuk memastikan klaim *COVID-19* tanpa Fraud dan memastikan jaminan pembiayaan. Sistem pengadaan alat kesehatan dan bekal kesehatan sesuai skala prioritas. Rekrutmen SDM di *review* setiap bulan, jadwal penugasan dan istirahat staf diatur dengan baik. Sistem untuk mengantisipasi lonjakan kasus *COVID-19* dan membuat rencana kerja dan anggaran (RKA). Dilakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala terkait pengaturan jadwal penugasan dan istirahat staf untuk menghindari kelelahan staf akibat beban kerja dalam pelayanan *COVID-19*. *One Stop Service* pelayanan *COVID-19*, inovasi sistem skrining untuk pelayanan rawat jalan dan implementasi kebijakan 4 sehat 5 sempurna.

## **6. Menerapkan aspek Sumber Daya Manusia**

Selama penanganan dan saat terjadi lonjakan pasien, manajemen SDM berkoordinasi internal dan eksternal untuk memenuhi kebutuhan SDM yang menjadi garda terdepan penanganan *COVID-19*. Rotasi internal dan rekrutmen relawan berkoordinasi dengan Kemkes RI merupakan kebijakan SDM yang diterapkan. Tim Litbang berinovasi merumuskan modulasi terapi *COVID-19* dengan mengembangkan *Dendritic Sel Teraphy* dan merupakan inisiasi pertama di Indonesia yaitu terapi Plasma Konvalesen dimana oleh WHO dikategorikan sebagai *supporting therapy* yang lebih dikenal di Indonesia dengan Vaksin Nusantara. Dilakukan pemeriksaan kesehatan dan vaksinasi untuk SDM secara berkala. Penerapan WFH untuk SDM dengan risiko tinggi (memiliki komorbid penyakit dan usia diatas 60 tahun) serta menerapkan Bank SDM yaitu cadangan SDM untuk pelayanan *COVID-19* jika eskalasi meningkat

## **7. Menerapkan kapasitas lonjakan**

Penambahan kapasitas tempat tidur (TT) ruang perawatan dari 322 TT menjadi 407 TT dan membangun rumah sakit lapangan (Rumkitlap) dengan kapasitas 46 TT dengan kasus ringan-sedang. Manajemen SDM berkoordinasi dan berkolaborasi dengan Supra Sistem untuk pengajuan pengadaan BKO (Bantuan Kesehatan Orang) atau relawan nakes untuk perkuatan SDM. Peningkatan kapasitas pelayanan laboratorium PCR dan pengembangan skrining *COVID-19* secara *online*, sehingga pasien dari rumah dapat mendeteksi dini kemungkinan terpapar *COVID-19* atau tidak sebelum datang ke rumah sakit. Membangun rumkitlap 1 dan 2 untuk penanganan pasien *COVID-19* ringan-sedang.

## **8. Menerapkan kesinambungan layanan dukungan esensial**

Kesinambungan pelayanan pasien, ketersediaan alkes, bekkes dan sarana penunjang lainnya serta permasalahan menonjol dilakukan evaluasi harian, mingguan dan bulanan baik internal maupun eksternal dengan Supra Sistem. *Pati On Duty* diluar jam dinas yang mewakili Ka RSPAD dalam pengambilan keputusan terkait Pelayanan *COVID-19*. *One Stop Service* Pelayanan *COVID-19* yaitu pelayanan rawat jalan, laboratorium PCR/Anti Gen, rawat inap, kamar operasi, hemodialisis dan tindakan persalinan. Dilakukan *trial and error* sesuai dengan rekomendasi Analisa SWOT secara berkala untuk menemukan modulasi tetap terbaik dalam penanganan *COVID-19*. Pemberian insentif tambahan dari Pimpinan untuk meningkatkan motivasi nakes dan penunjang yang menangani *COVID-19*.

## **9. Menerapkan dan mengevaluasi manajemen klinis pasien**

Manajemen klinis penanganan pasien *COVID-19* dilaksanakan dengan konsisten dalam bentuk laporan terpadu harian metode satelit, *telemedicine* dan *home visit* pasien VIP, forum pertemuan dengan metode satelit dan *distancing*. Penggunaan HT untuk komunikasi antar petugas di dalam ruang perawatan dan CCTV untuk monitoring pasien. Penanganan pasien *COVID-19* ringan–sedang di Rumkitlap 1 dan 2 serta penerapan sistem zonasi pelayanan *COVID-19*.

## **10. Menerapkan aspek kesehatan kerja, kesehatan mental dan dukungan psiko sosial**

Berbagai dukungan dan fasilitas untuk nakes pelayanan *COVID-19* adalah penggunaan APD level 3, pemberian insentif tambahan dan dukungan logistik/ekstra *feeding* untuk nakes, akomodasi untuk nakes, hiburan secara daring untuk nakes, asuransi untuk nakes, *reward system* untuk nakes dan dukungan donasi lainnya.

## **11. Menerapkan dan mengevaluasi identifikasi dan diagnosa cepat**

Dilakukan pengembangan Laboratorium cito PCR. Laboratorium PCR RSPAD adalah Laboratorium kedua yang diakui setelah Kemkes, skrining *COVID-19 online*, *one stop service* rawat jalan *COVID-19*, *drive thru* swab PCR dan *home visit swab PCR* Pejabat Negara.

## **12. Menerapkan dan mengevaluasi pencegahan dan pengendalian infeksi**

Protokol pelayanan *COVID-19*, penggunaan APD sesuai zonasi, diseminasi dan re-edukasi PPI, ruang isolasi sesuai standar, kewaspadaan standar, transmisi dan *airborne*, penempatan sarana prasarana *hand hygiene* dengan optimal, pembatasan pengunjung dan *physical distancing*, *hygiene* dan sanitasi lingkungan serta peralatan, pemulasara jenazah pasien *COVID-19* sesuai standar.

## **D. Hasil**

### **1. Manfaat penerapan 12 Standar WHO Rapid Hospital Readiness Checklist diantaranya :**

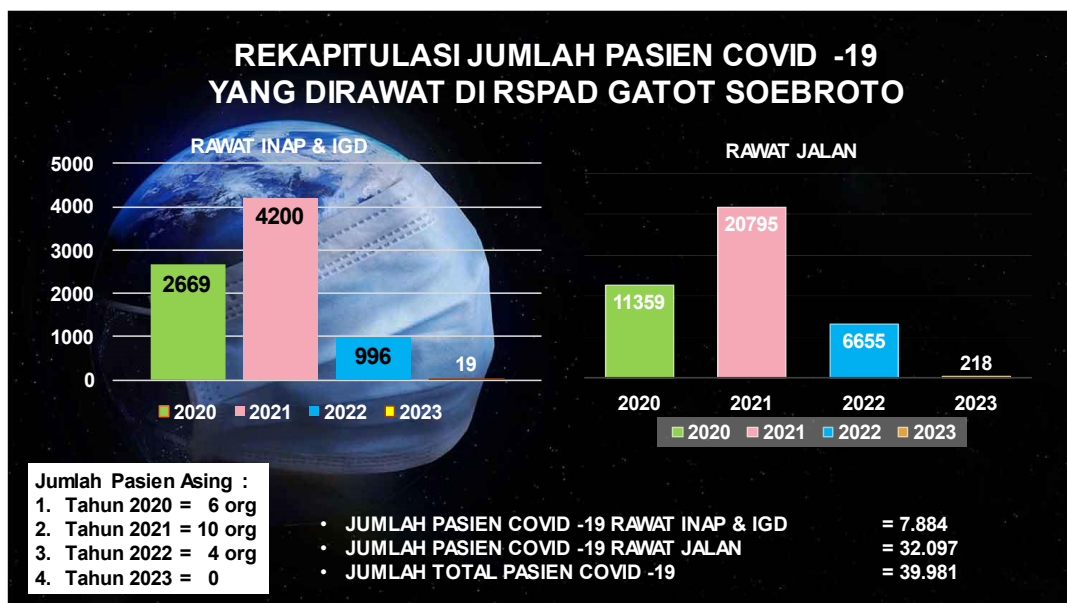
- a. Dengan menerapkan 12 Standar WHO Rapid Hospital Readiness Checklist RSPAD Gatot Soebroto dapat menentukan tingkat kesiapan dalam menghadapi pandemi dan mengidentifikasi kelemahan rumah sakit sehingga dapat dilakukan perbaikan
- b. Pedoman dapat digunakan secara berkala untuk memantau pengembangan kesiapan operasional rumah sakit

- c. Pedoman digunakan untuk melaksanakan surveilans, deteksi dini, *contact tracking*, manajemen klinis, pencegahan dan pengendalian infeksi serta komunikasi risiko dan pemberdayaan masyarakat
- d. Pedoman dilaksanakan berdasarkan rekomendasi WHO sehubungan dengan adanya kasus *COVID-19* yang telah menjadi pandemi di dunia dan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga memastikan masyarakat Indonesia mendapatkan pelayanan sesuai standar

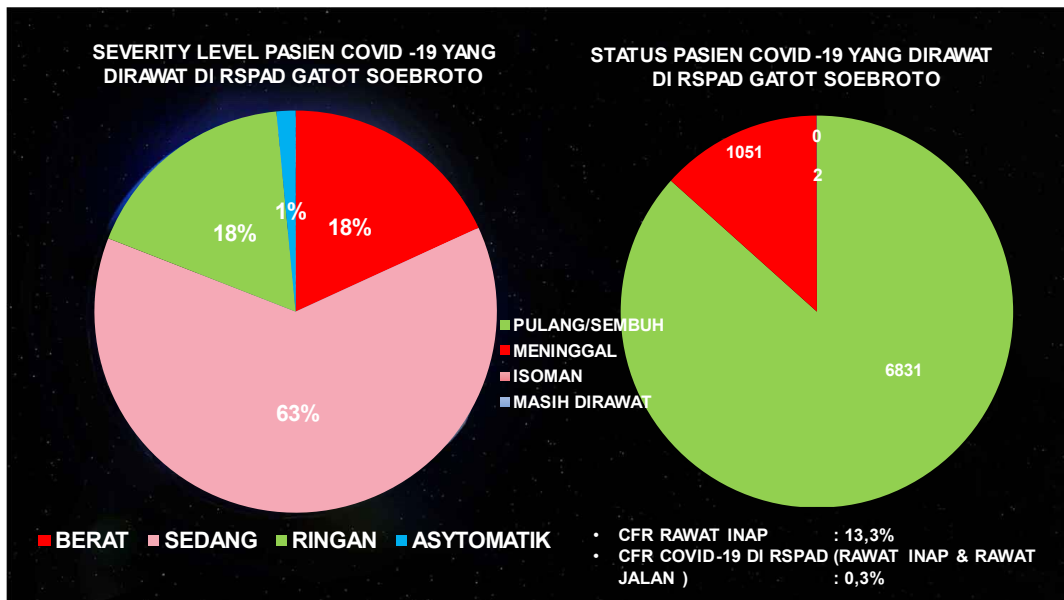
**2. Jumlah pasien yang dirawat selama masa Pandemi COVID-19**

Optimalisasi pelayanan pasien *COVID-19* selama pandemi dengan penerapan 12 Standar *WHO Rapid Hospital Readiness Checklist* memberikan hasil pelayanan yang efektif dan efisien bagi rumah sakit.

**Grafik 1 Hasil Evaluasi Surveilans**







### 3. *Busy While Fighting* di masa Pandemi COVID-19

Pelayanan yang baik dan tertib administrasi merupakan komitmen seluruh personel. Seluruh kegiatan jika didokumentasikan dengan baik, selain memberikan kontribusi langsung kepada RS, hasilnya juga dapat menjadi sebuah riset ilmiah, karya tulis bidang medis atau manajemen yang bisa dipublikasikan secara nasional maupun internasional. Hal tersebut membuahkan hasil, RSPAD Gatot Soebroto mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk penelitian Plasma Kovalensi dan Dokumentasi Pandemi COVID-19 terlengkap.

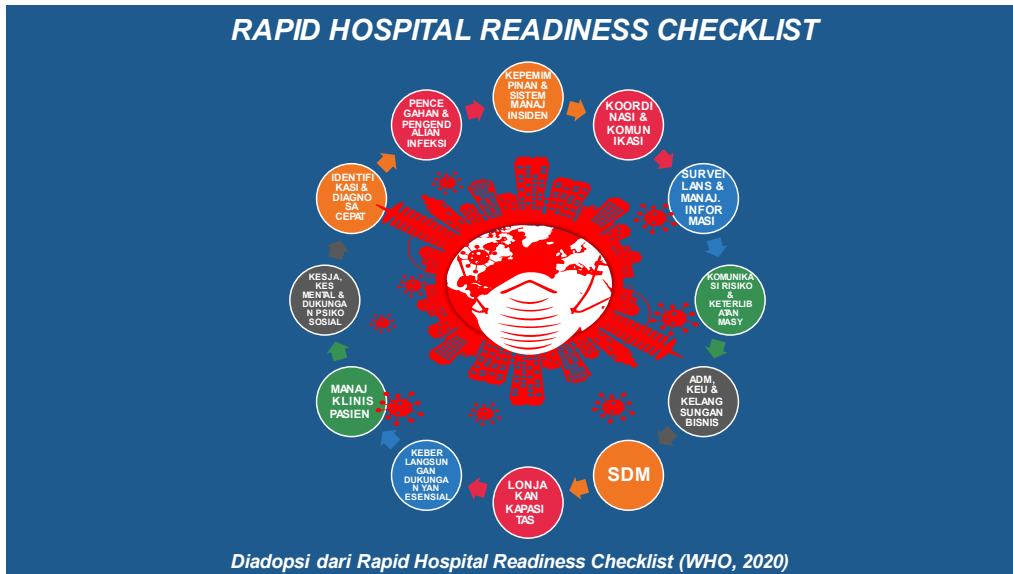
## KESIMPULAN

1. Penyakit Infeksi *Emerging* dan *Re-emerging* (PINERE) berpotensi mengakibatkan Pandemi sehingga *Medical Intelligent* sangat diperlukan
2. Ketidaksiapan dunia terhadap *COVID-19* karena dunia belum mengenal dengan pasti penyakit PINERE tersebut, perlunya informasi yang benar untuk penanggulangan Pandemi *COVID-19*. *Novelty* dimulai dari Penelitian
3. Ketidaktahuan tentang *COVID-19* sebagian terjawab, bahwa kunci pengendalian *COVID-19* adalah 3M, 3T dan Vaksinasi/Imunisasi
4. RSPAD Gatot Soebroto menggunakan *WHO Rapid Hospital Readiness Checklist* sebagai acuan untuk penyiapan RS menghadapi Pandemi
5. 12 Standar *WHO Rapid Hospital Readiness Checklist* diimplementasikan di dalam Tata Kelola/Pedoman Hospital Disaster Plan RSPAD Gatot Soebroto
6. Severity Level Rawat Inap 81% Sedang-Berat, CFR Rawat Inap : 13,3% dan CFR Pasien *COVID-19* (Rawat Inap & Rawat Jalan ) : 0,3%
7. *Busy While Fighting* yang dilakukan di RSPAD Gatot Soebroto telah menghasilkan *Novelty* dan beberapa keunggulan yang menunjang penanggulangan *COVID-19*

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO/2019-nCov/hospital\_readiness\_checklist\_tool/2020.1
2. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-COVID-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-COVID-19>
3. <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/-disseminating-the-revised-national-COVID-19-guidelines>
4. <https://covid19.go.id/artikel/2022/02/03/pedoman-tatalaksana-COVID-19-edisi-4>
5. RSPAD Gatot Soebroto. Pedoman Hospital Disaster Plan. 2020

# LAMPIRAN GAMBAR KEGIATAN



## 1. Kepemimpinan & Sistem Manajemen Insiden

- Tim PIE → Satgas Covid-19
- Gelasi Simulasi Pandemi
- Regulasi Internal
- Posko Covid-19 → Morning Briefing
- Table Top Exercise (TTX)
- Hospital Disaster Plan



**Langkah awal RSPAD Menghadapi Pandemi Covid-19 ?...**

**TIM DOKTER RSPAD YANG MELAKUKAN PENJEMPUTAN WNI KE WUHAN**

**KIE di berbagai media**

**Morning briefing**

**Manager On Duty**

**Call Center Covid-19**

**Pendidikan dan Pelatihan SDM**

**Pengaturan Zonasi RS**

**Sentralisasi Ruang Perawatan Khusus Covid-19**

**Tatakelola Manajemen Insiden → Posko Pandemi Covid-19**

**Februari 2020 – Table Top Exercise (TTX)**

**Menyusun Regulasi Internal: Kebijakan, Pedoman, SPO**

**Januari 2020 – Geladi Simulasi Pandemi**

**Sprin Tim PIE RSPAD Gatot Soebroto**

**MILLSTONE**

## 2. Komunikasi & Koordinasi



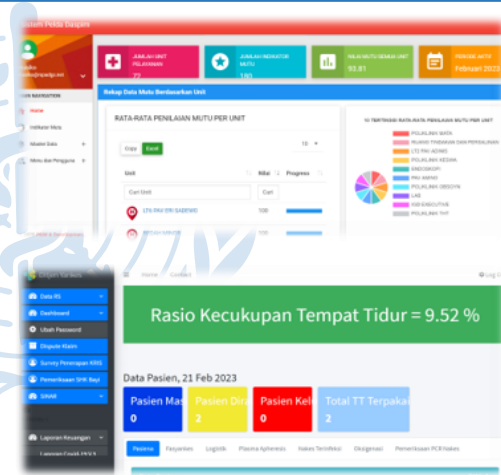
**Komunikasi Internal** →  
-Diseminasi & re-edukasi  
-KIE di berbagai media

**Komunikasi Eksternal** →  
- Juru Bicara Covid-19  
- Vicon dg Suprasistem (Mabesad, Mabes TNI, Kemkes, Menko Marvest)  
- Pelaporan Data Eksternal harian & bulanan  
- Peran Filantropis dan Donatur

## 3. Surveilans dan Manajemen Informasi

**Laporan Pasien Covid-19 Internal dan Eksternal** →  
SIRS Online, Mabesad, BNPB, Puskesmas TNI, BLU

**Manajemen Informasi Rumah Sakit** → Aplikasi Pelaporan Online & Aplikasi Kepuasan Masyarakat thd Yan Covid



## 4. Komunikasi Risiko & Keterlibatan Masyarakat

- Kebijakan 4 sehat 5 sempurna versi RSPAD
- Call Center Covid-19
- Pojok Informasi Covid-19
- Video Edukasi Covid-19
- Peniadaan Jam Besuk
- Kebijakan penunggu dengan swab antigen

Wajib masker & Screening: Thermoscandb

Hand Hygiene & PHBS

Physical Distancing

Alat Pelindung Diri

Taat pada Kebijakan, PPK, SPO, Clinical Pathway, dan Budaya Speak Up!

## 5. Administrasi, Keuangan & Kelangsungan Bisnis

- Pembatasan pelayanan pasien non Covid-19 saat eskalasi Covid-19 meningkat
- Kendali Mutu Kendali Biaya & Tertib Administrasi → Klaim Covid-19 tanpa Fraud
- Sistem Pengadaan Alkes & Bekkes sesuai skala prioritas
- One Stop Service Yan Covid-19
- Sistem Skrining untuk Yan Rawat Jalan
- Implementasi Kebijakan 4 Sehat 5 Sempurna



## 6. Sumber Daya Manusia



- Rotasi Internal
- Rekrutmen Relawan
- Diklat & Litbang
- Rikkes Berkala
- Vaksinasi
- WFH untuk SDM Resti

- Manajemen SDM :**
- Bank SDM → cadangan SDM untuk Yan Covid-19 jika eskalasi meningkat
  - Diklat berkelanjutan



## 7. Kapasitas Lonjakan



Pengembangan IGD, OK, HD, Rawat Jalan



Pengembangan Gedung Soehardo



Pengembangan Sarana Laboratorium

## 8. Keberlangsungan Layanan Esensial

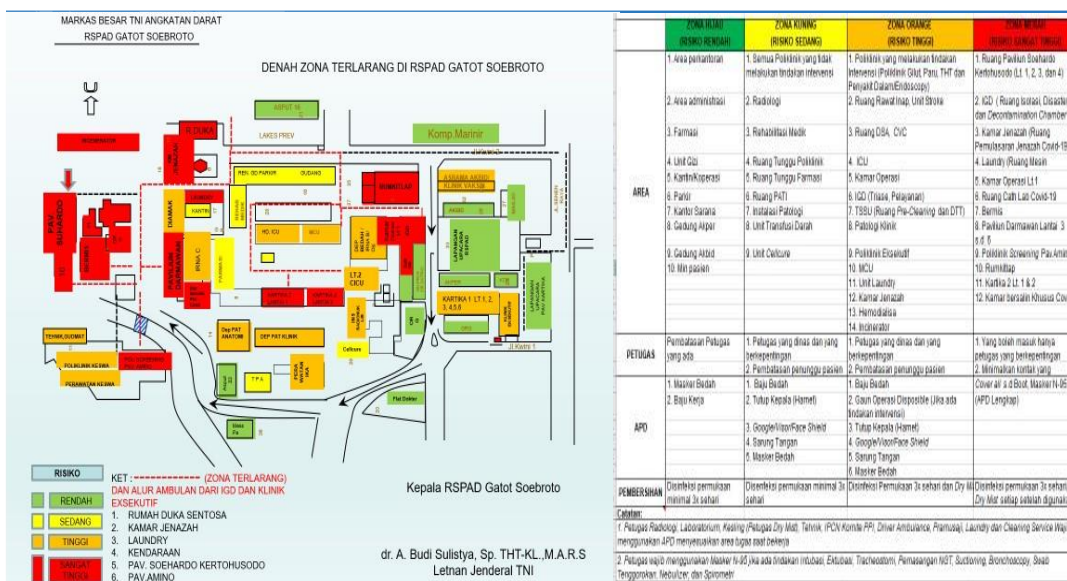
- Evaluasi harian (Tim PIE)
- Evaluasi mingguan (Tim PIE, Pimpinan RS video conference dengan Suprasistem, &
- Evaluasi bulanan
- Laporan tentang Pasien & Ketersediaan Alkes, Bekkes & sarana penunjang lainnya serta permasalahan menonjol
- *Pati On Duty* diluar jam dinas yang mewakili Ka RSPAD dalam pengambilan keputusan terkait Pelayanan Covid-19



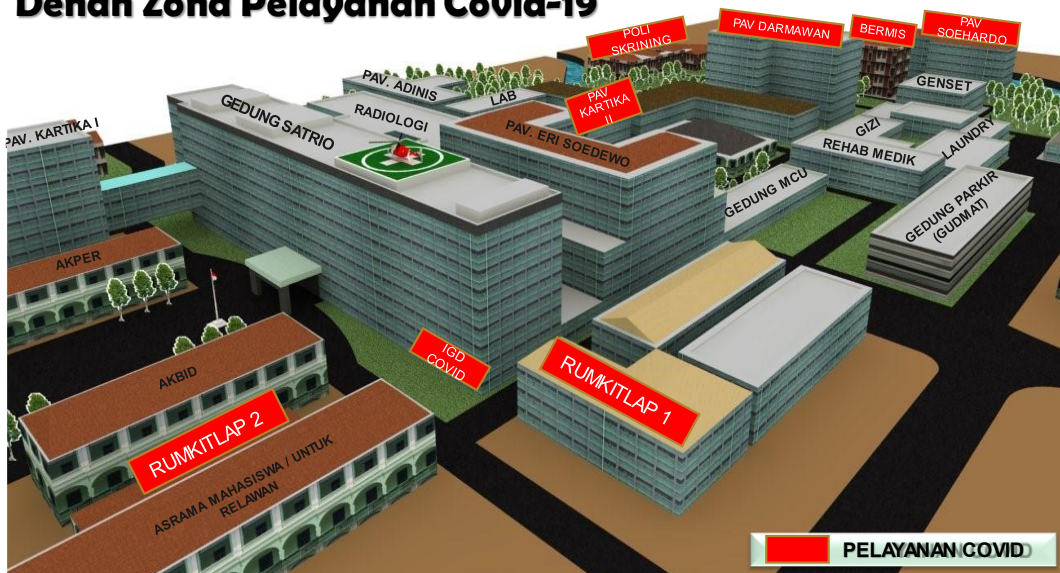
## 9. Manajemen Klinis Pasien



- Laporan terpadu harian metode satelit
- *Telemedicine & Home Visit* Pasien VIP
- Jam komandan *distancing*
- Penggunaan HT untuk komunikasi antar petugas di dalam ruang perawatan
- Penggunaan CCTV untuk monitoring pasien
- Dukungan Panglima TNI/Kasad → Pembangunan Rumkitlap 1 dan 2 menghadapi eskalasi pasien Covid-19



## Denah Zona Pelayanan Covid-19



## 10. Kesehatan Kerja, Kesehatan Mental & Dukungan Psikososial



- APD level 3
- Insentif tambahan
- Logistik / ekstra fooding
- Akomodasi untuk nakes
- Hiburan secara daring
- Asuransi
- Reward system
- Donasi lainnya



## 11. Identifikasi dan Diagnosa Cepat



- Pengembangan Lab cito PCR → Lab PCR RSPAD Lab kedua yang diakui setelah Kemkes
- Skrining Covid-19 online
- One stop service rawat jalan Covid-19
- Drive Thru swab PCR
- Home Visit swab PCR Pejabat Negara

## 12. Pencegahan & Pengendalian Infeksi

- Protokol Pelayanan Covid-19
- Penggunaan APD sesuai Zonasi
- Diseminasi & Re-edukasi PPI
- Ruang Isolasi Sesuai Standar
- Kewaspadaan Standar, Transmisi & Airborne
- Sarana Prasarana Hand Hygiene
- Pembatasan Pengunjung & Physical Distancing
- Hygiene dan sanitasi lingkungan serta peralatan
- Pemulasa Jenazah Pasien Covid-19



### Busy While Fighting

**DISEMINASI INFORMASI DI BERBAGAI MEDIA TV**

**PENELITIAN PLASMA KONVALESEN COVID-19**

**KETERLIBATAN RSPAD PADA VAKSINASI PERDANA & PENELITIAN ASPEK SAFETY SINOVAC**

**PLASMA KONVALESEN**

**PENELITIAN DENDRITIC CELL UNTUK VAKSIN COVID-19**

**N dan HALAL**

### Busy While Fighting

**PENCANANGAN VAKSIN BOOSTER KEDUA UNTUK MASYARAKAT UMUM**

**PENYERAHAN BUKU2 TERKAIT COVID-19 HASIL KARYA RSPAD**

**REKOR MURI 2 KATEGORI**

**BUKU2 TERKAIT PANDEMI**

**REKOR INDONESIA**